

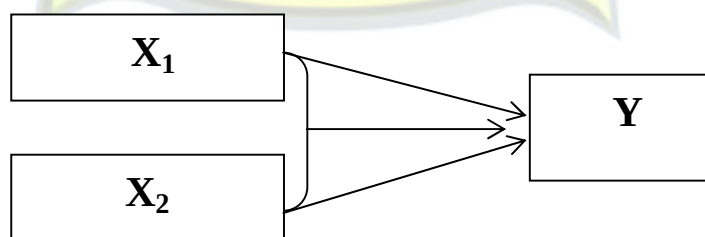
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey kausalitas pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk mencari jawaban mengenai apakah suatu variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat. Peneliti melakukan survey terhadap tanggapan responden tentang pengaruh iklim organisasi dan motivasi mengajar terhadap kinerja guru. Penelitian survey kausalitas bertujuan menguji pengaruh antar variabel, pengaruh variabel mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti variasi variabel yang lain, dengan demikian dalam rancangan penelitian ini peneliti melibatkan minimal dua variabel.

Dari desain penelitian yang telah diuraikan diatas maka hubungan variabel dapat ditunjukkan pada gambar berikut



Gambar 3.1 Hubungan Variabel

Keterangan:

- X₁ = Iklim organisasi
- X₂ = Motivasi mengajar
- Y = Kinerja guru

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Studi pustaka, dimaksudkan untuk mendapatkan kajian dasar teoritik yang relevan dengan masalah yang diteliti.
2. Kuisioner, pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui persepsi responden terhadap beberapa variabel penelitian, yakni iklim organisasi, motivasi mengajar dan kinerja guru.

C. Menentukan Sumber Data

1. Populasi

Sugiyono³³ menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 257 guru dari 3 SMK, 1 SMA, 1 MA Muhammadiyah di Kudus :

Tabel 3.1. Populasi Guru di SMK/SMA/MA Muhammadiyah Kudus

No	Nama Sekolah / Madrasah	Jumlah Guru
1	SMA Muhammadiyah Kudus	72
2	SMK Muhammadiyah Kudus	89
3	SMK Muhammadiyah UndaanKudus	29
4	SMK Muhammadiyah Jekulo Kudus	34
5	MA Muhammadiyah Kudus	33
Jumlah		257

Sumber : PDM Majelis Dikdasmen Kab.Kudus, 2015.

2. Sampel

³³ Op Cit. Sugiyono.2014.hlm.61

Sampel adalah merupakan sebagian karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan dapat dikatakan bahwa suatu sampel adalah bagian dari populasi yang ada³⁴ Teknik penelitian diambil dengan menggunakan teknik acak sederhana (Simple Random Sampling). Teknik ini diambil karena populasinya homogen. Adapun rumus yang digunakan dalam pengambilan sample adalah rumus Taro Yamane³⁵ :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

di mana :

n = sampel

N= populasi

e = Error/ kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi.

Berdasarkan rumus di atas, maka sampel yang diambil adalah 156 guru berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{257}{1 + 257(0,0975)^2} \\ &= \frac{257}{1 + 0,6425} \\ &= \frac{257}{1,6425} = 156,46 \text{ dibulatkan menjadi } = 156 \end{aligned}$$

3. Sampling

Berkaitan dengan jumlah populasi yang relatif banyak, maka penelitian menggunakan sampel dari populasi untuk dianalisis. Jumlah sampel yang dipilih sebanyak 156 guru selanjutnya digunakan

³⁴ Op Cit. Sugiyono.2014.hlm.62

³⁵ Sandojo.Nidjo.2014. *Metode Analisis Jalur dan Aplikasinya*. Jakarta.Fakultas Ilmu Komputer.UPN Veteran.Cetakan Pertama. hlm.68.

Proporsional Random Sampling untuk menentukan responden sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.2 *Sampling* Penelitian

No	Nama Madrasah	Jmlh Guru	Prosentase	Jumlah Proporsi sampel	Jumlah Sampel
1	SMA Muh Kudus	72	$72/257 \times 100 = 28,02\%$	$28,02\% \times 156$	44
2	SMK Muh Kudus	89	$89/257 \times 100 = 34,63\%$	$34,63\% \times 156$	54
3	SMK Muh Undaan	29	$29/257 \times 100 = 11,29\%$	$11,29\% \times 156$	17
4	SMK Muh Jekulo	34	$34/257 \times 100 = 13,23\%$	$13,23\% \times 156$	21
5	MA Muh Kudus	33	$33/256 \times 100 = 12,84\%$	$12,84\% \times 156$	20
Jumlah		257			156

D. Jenis Data

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari obyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian melalui kuisisioner yang diberikan kepada guru SMA, SMK, MA Muhammadiyah di Kabupaten Kudus yang ditetapkan sebagai sampel.

2. Data Sekunder

Data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, jadi pada saat penelitian dilakukan data tersebut telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumentasi resmi antara lain tentang data

organisasi, deskripsi pekerjaan, sumber-sumber pustaka yang relevan, penelitian terdahulu.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau independent menurut Sugiyono³⁶ adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah iklim organisasi dan motivasi mengajar.
2. Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru.

1. Definisi konseptual Variabel

a. Iklim organisasi

Secara konseptual iklim organisasi sekolah/madrasah merupakan kualitas lingkungan sekolah/ madrasah yang dirasakan oleh guru secara relatif, terjadi karena interaksi dengan anggotanya mempengaruhi sikap dan kepribadiannya untuk mencapai tujuan madrasah. Iklim tidak dapat dilihat dan disentuh, tapi iklim ada dan dapat dirasakan. Iklim dipengaruhi oleh hampir semua hal yang terjadi dalam suatu organisasi. Dalam mengukur iklim organisasi terdapat enam dimensi

³⁶ Op Cit. Sugiyono.2014.hlm.4.

yang diperlukan, yaitu sebagai berikut : Struktur organisasi, Standar-standar dalam suatu organisasi, Tanggung jawab, Penghargaan, Dukungan, Komitmen.

Ada dua faktor yang mempengaruhi iklim organisasi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: (a) sikap, nilai, norma dan perilaku, (b) kepribadian dan pengalaman, (c) tanggung jawab, (d) hubungan personal. Sedangkan faktor eksternal yaitu: (a) pimpinan, (b) lingkungan sosial organisasi, (c) tingkat perekonomian.

b. Motivasi Mengajar

Secara konseptual, motivasi mengajar adalah motivasi sebagai energi untuk membangkitkan dorongan dari dalam diri guru yang berpengaruh, membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku berkaitan dengan lingkungan kerja.

Dimensi motivasi mengajar berdasarkan teori Mc. Clelland's Achievement Motivation Theory tersebut, dapat disimpulkan ada tiga factor atau dimensi dari motivasi, yaitu: (1) Motif; (2) Harapan dan (3) insentif.

a. Motif adalah suatu perangsang keinginan (*want*) dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang. Setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

b. Harapan (*Expectancy*) adalah suatu kesempatan yang diberikan terjadi karena perilaku untuk tercapainya tujuan.

c. Insentif (*inctntive*) yaitu memotivasi (merangsang) bawahan dengan memberikan hadiah (imbalan) kepada mereka yang berprestasi diatas prestasi standar. Dengan dsenikian semangat kerja bawahan akan meningkat karena umumnya manusia senang menerima yang baik-baik saja.

c. Kinerja Guru

Secara konseptual, kinerja guru adalah prestasi atau hasil kerja seorang guru dalam melaksanakan tugas pendidik yang diembannya untuk mencapai tujuan pendidikan di madrasah/sekolah.

Instrumen atau alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai kinerja guru adalah kuesioner atau angket yang diisi oleh guru yang bersangkutan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dan indikator dari masing-masing variable adalah sebagai berikut:

a. Iklim Organisasi

Iklim organisaasi sekolah persepsi tentang sesuatu yang ada disekitar pekerjaan dan dapat mempengaruhi guru SMA,SMK,MA Muhammadiyah di dalam mengerjakan tugas/aktivitas dalam bekerja. Indikator untuk mengukur iklim organisasi sekolah meliputi : (1) tanggung jawab, (2) indentitas/rasa memiliki, (3) kehangatan suasana kerja, (4) dukungan teman sekerja, (5) pengelolaan konflik, (6) pemberian penghargaan, (7) adanya komitmen. Pengukurannya

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

dilakukan dengan angket dengan menggunakan skala likert yang berbentuk skala dengan 5 pilihan jawaban.

b. Motivasi Mengajar

Motivasi merupakan daya dorong seseorang untuk memberikan tujuannya. Dengan pengertian, tercapainya tujuan organisasi berarti tercapai pula tujuan pribadi para anggota organisasi yang bersangkutan. Dimensi motivasi mengajar berdasarkan teori Mc. Clelland's Achievement Motivation Theory ada tiga factor atau dimensi dari motivasi, yaitu:

- (1) Motif, dapat dilihat dari indikator seperti : Upah yang adil dan layak, Kesempatan untuk maju, Pengakuan sebagai individu, Keamanan bekerja, Tempat kerja yang baik, Perlakuan yang wajar dan Pengakuan atas prestasi.
- (2) Harapan, dapat dilihat dari indikator seperti : Kondisi kerja yang baik, Perasaan ikut terlibat "terlibat", Pendiisiplinan yang bijaksana, Loyalitas pimpinan terhadap guru, Pemahaman yang simpatik, Jaminan pekerjaan.
- (3) insentif, dapat dilihat dari indikator seperti : Penyelesaian, Pencapaian/prestasi, Gaji dan upah, Tunjangan dan Promosi.

Skor variabel ini diperoleh dari keseluruhan alternatif skala yang dipilih guru pada semua butir instrumen, dengan menggunakan skala likert dengan 5 pilihan jawaban.

c. Kinerja guru

Kinerja guru dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Gambaran variabel ini diperoleh berdasarkan 3 dimensi variabel yang meliputi merencanakan pembelajaran, implementasi pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran.

Adapun indikator dari variabel kinerja guru adalah: Penyiapan dan penyelesaian tugas-tugas keadministrasian yang dilakukan guru mulai dari sebelum dimulainya pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung hingga pada penilaian dan pengembangan diri dimasyarakat, seperti: (1) menyusun RPP, (2) melaksanakan pembelajaran, (3) mampu melakukan evaluasi pembelajaran.

Skor variabel ini diperoleh dari keseluruhan alternatif skala yang dipilih guru pada semua butir instrumen, dengan menggunakan skala likert dengan 5 pilihan jawaban.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur baik fenomena/gejala alam maupun sosial yang diteliti, dan berfungsi sebagai representasi dari variabel-variabel yang dipakai dalam suatu penelitian. Dalam instrumen penelitian pengumpulan data dilakukan dengan alat bantu kuesioner. Kuesioner tersebut menggunakan pertanyaan tertutup (*closed-ended questions*), artinya responden tinggal memilih dari

daftar jawaban yang sudah disediakan agar mengurangi kesalahpahaman menjawab dan lebih mudah serta lebih cepat untuk memprosesnya.

Dalam kuesioner, untuk mengukur variabel-variabel yang akan di teliti dengan menggunakan skala Likert atau yang sering disebut *summated-rating scale*. Skala ini sudah terbukti karena memberikan kesempatan kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka. Jawaban setiap kuesioner yang menggunakan skala :

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai = 1
- b. Tidak Setuju (TS) bernilai = 2
- c. Ragu-ragu (R) bernilai = 3
- d. Setuju (S) bernilai = 4
- e. Sangat Setuju (SS) bernilai = 5.

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Kuesioner	
			Jml	No
Iklim Organisasi	1. Mekanisme Organisasi	1.1. Tanggung Jwb	5	1 - 5
		1.2. Rasa Memiliki	5	6 - 10
	2. Karakteristik individu	2.1. Kehangatan	4	11 - 14
		2.2. Dukungan	4	15 - 18
		2.3. Konflik	4	19 - 22
	3. Manajemen	3.1. Penghargaan	4	23 - 26
		3.2. Komitmen	4	27 - 30
Motivasi Mengajar	1. Motif	1.1. Kesempatan maju	4	1 - 4
		1.2. Pengakuan individu	4	5 - 8
		1.3. Keamanan bekerja	4	9 - 12
	2. Harapan	2.1. Loyalitas pimpinan	4	13 - 16
		2.2. Jaminan pekerjaan	4	17 - 20
	3. Insentif	3.1. Prestasi	4	21 - 24

		3.2.Promosi	4	25 - 28
		3.3. Gaji / upah	4	29 - 32
Kinerja Profesional guru	1. Perencanaan pembelajaran	1.1.Menyusun RPP, silabus	4	1 – 4
	2. Proses Pembelajaran	2.1.Pelaksanaan Pembelajaran	4	5 – 8
	3. Evaluasi Pembelajaran	3.1.Pelaksanaan Penilaian	4	9 - 12

G. Uji Instrumen Penelitian

Agar instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat berfungsi dengan baik sebagaimana yang diharapkan, maka instrumen tersebut perlu diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji validitas instrumen

Sugiyono³⁷ menyatakan hasil penelitian yang *valid* bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi-rendahnya koefisien validitas menggambarkan kemampuan mengungkap data atau informasi dari variabel tersebut.

Teknik pengujiannya menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *pearson* dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Caranya dengan mengkorelasikan antara skor *item* pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan bantuan melalui program SPSS.

³⁷ Op Cit. Sugiyono.2014.hlm.110

Dengan kriteria apabila probabilitas kurang dari 0,05 atau apabila nilai *total pearson correlation* > 0,283, maka *item* tersebut *valid*³⁸

Cara mengukur validitas dengan rumus product moment angka kasar sebagai berikut:

$$\text{Rumusnya } r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = jumlah responden
- $\sum X$ = jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = jumlah skor variabel Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor variabel X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel Y
- $\sum XY$ = jumlah hasil kali skor variabel X dan Y

Dengan angka kasar relatif lebih mudah dan akan dapat menghindari angka pecahan. Sedangkan mengenai perhitungan korelasinya berdasarkan ketentuan bahwa jika $r_{xy} \geq r_{table}$ signifikansi 5% berarti butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{xy} < r_{table}$ maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan. Pengujian validitas dalam penelitian ini selanjutnya menggunakan program SPSS.

Uji Validitas Instrumen dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, merupakan instrumen andal dan memiliki kemungkinan memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jumlah sampel uji coba instrumen dalam penelitian ini sebanyak 30 orang diambil dari dua sekolah, yaitu 15 orang guru SMA Muhammadiyah

³⁸ Arikunto, Suharsimi, .. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Cetakan ke-15, Bandung. 2013, .hlm.146.

kudus dan 15 orang guru SMK Muhammadiyah Kudus. Instrumen angket yang telah dibuat kemudian disebarkan kepada 30 orang guru sebagai responden uji coba (Lampiran : 1), data yang diperoleh dari responden kemudian diuji validitas menggunakan program SPSS.

Cara mengetahui validitas butir pertanyaan angket adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*pearson correlation*) dan Sig (2-tailed) dari masing-masing butir pertanyaan dengan taraf signifikan (α) = 5 %. Berdasarkan nilai α = 5 % dan $df = n-2 = 30-2 = 28$, diperoleh nilai r tabel = 0,361. Jika nilai r hitung > r tabel atau Sig (2-tailed) lebih kecil dari taraf signifikansi 5% maka butir pertanyaan dalam angket adalah valid. Hasil analisis validitas angket diperoleh nilai validitas untuk masing masing item sesuai tabel berikut.

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Variabel Iklim Organisasi

Item	Nilai Uji	Nilai r	Keterangan
Nomor 1	0.469	0,361	valid
Nomor 2	0.431	0,361	valid
Nomor 3	0.363	0,361	valid
Nomor 4	0.498	0,361	valid
Nomor 5	0.553	0,361	valid
Nomor 6	0.540	0,361	valid
Nomor 7	0.566	0,361	valid
Nomor 8	0.443	0,361	valid
Nomor 9	0.644	0,361	valid
Nomor 10	0.574	0,361	valid
Nomor 11	0.615	0,361	valid
Nomor 12	0.558	0,361	valid
Nomor 13	0.546	0,361	valid
Nomor 14	0.529	0,361	valid
Nomor 15	0.605	0,361	valid
Nomor 16	0.672	0,361	valid
Nomor 17	0.682	0,361	valid
Nomor 18	0.694	0,361	valid
Nomor 19	0.439	0,361	valid
Nomor 20	0.480	0,361	valid
Nomor 21	0.642	0,361	valid

Nomor 22	0.596	0,361	valid
Nomor 23	0.589	0,361	valid
Nomor 24	0.420	0,361	valid
Nomor 25	0.390	0,361	valid
Nomor 26	0.527	0,361	valid
Nomor 27	0.637	0,361	valid
Nomor 28	0.603	0,361	valid
Nomor 29	0.586	0,361	valid
Nomor 30	0.499	0,361	valid

Berdasarkan hasil uji coba instrumen (angket) dari variabel iklim organisasi di atas, semua item angket valid selanjutnya diuji reliabilitasnya sebelum digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Mengajar

Item	Nilai Uji	Nilai r	Keterangan
Nomor 1	0.667	0,361	valid
Nomor 2	0.715	0,361	valid
Nomor 3	0.671	0,361	valid
Nomor 4	0.480	0,361	valid
Nomor 5	0.677	0,361	valid
Nomor 6	0.662	0,361	valid
Nomor 7	0.773	0,361	valid
Nomor 8	0.671	0,361	valid
Nomor 9	0.570	0,361	valid
Nomor 10	0.512	0,361	valid
Nomor 11	0.688	0,361	valid
Nomor 12	0.802	0,361	valid
Nomor 13	0.739	0,361	valid
Nomor 14	0.440	0,361	valid
Nomor 15	0.573	0,361	valid
Nomor 16	0.592	0,361	valid
Nomor 17	0.698	0,361	valid
Nomor 18	0.742	0,361	valid
Nomor 19	0.592	0,361	valid
Nomor 20	0.680	0,361	valid
Nomor 21	0.430	0,361	valid
Nomor 22	0.494	0,361	valid
Nomor 23	0.675	0,361	valid
Nomor 24	0.733	0,361	valid
Nomor 25	0.612	0,361	valid
Nomor 26	0.637	0,361	valid

Nomor 27	0.661	0,361	valid
Nomor 28	0.775	0,361	valid
Nomor 29	0.741	0,361	valid
Nomor 30	0.360	0,361	Tidak valid
Nomor 31	0.544	0,361	Valid
Nomor 32	0.333	0,361	Tidak valid

Berdasarkan hasil uji coba instrumen (angket) dari variabel motivasi mengajar di atas, terdapat dua item angket yang tidak valid yaitu pada nomor: 30 dan 32. Selanjutnya item-item tersebut tidak digunakan untuk instrumen penelitian. Item yang valid selanjutnya diuji reliabilitasnya sebelum digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Profesional Guru

Item	Nilai Uji	Nilai r	Keterangan
Nomor 1	0.643	0,361	valid
Nomor 2	0.626	0,361	valid
Nomor 3	0.591	0,361	valid
Nomor 4	0.611	0,361	valid
Nomor 5	0.743	0,361	valid
Nomor 6	0.736	0,361	valid
Nomor 7	0.665	0,361	valid
Nomor 8	0.526	0,361	valid
Nomor 9	0.690	0,361	Valid
Nomor 10	0.489	0,361	Valid
Nomor 11	0.784	0,361	Valid
Nomor 12	0.420	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji coba instrumen (angket) dari variabel kinerja guru di atas, semuanya valid. Item yang valid selanjutnya diuji reliabilitasnya sebelum digunakan untuk penelitian.

b. Uji reliabilitas instrumen

Suatu instrumen pengumpulan data dikatakan reliabel jika mampu digunakan untuk mengukur suatu variabel secara berulang kali dapat

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

menghasilkan informasi atau data yang sama atau sedikit sekali bervariasi. Dengan kata lain instrumen harus reliabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Teknik uji dengan menggunakan koefisien *alpha cronbach*, dengan taraf nyata 5%, hal ini perhitungannya juga menggunakan bantuan program SPSS. Dengan kriteria Jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai *alpha cronbach* > 0,6, maka item tersebut dinyatakan reliabel.

Pengukuran reliabilitas tersebut dilakukan menggunakan rumus:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas instrument
 k = banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

Kriteria besarnya koefisien reliabilitas menurut Suharsimi arikunto adalah :

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	reliabilitas sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	reliabilitas cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	reliabilitas rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	reliabilitas sangat rendah.

Dikatakan reliabilitas jika antara korelasi yang diperoleh > r_{tabel} taraf signifikan 5%. Dikatakan tidak reliabel jika angka korelasi < r_{tabel} pengujian. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS for Windows 19.0.

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai ambang	Hasil	Keterangan
1	Iklim Organisasi	0,6	0,934	Reliable
2	Motivasi Mengajar	0,6	0,904	Reliable
3	Kinerja Profesional Guru	0,6	0,919	Reliable

c. Uji persyaratan data

Dalam menggunakan teknik analisis regresi berganda, perlu menguji asumsi terhadap datanya yaitu:

1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan uji statistik non parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S). Data yang memenuhi uji normalitas adalah data yang memiliki nilai probabilitas Kolmogorof-Smirnov lebih besar dari pada uji penelitian ($\text{Sig.} > 0,05$)

Uji normalitas distribusi data dengan menguji residual-residual untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal. Untuk menguji normalitas data dalam sampel adalah distribusi normal atau tidak perhitungan dengan menggunakan metode uji chi kuadrat.

Rumus uji chi kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i : frekuensi pengamatan

E_i : frekuensi yang diharapkan

Jika χ^2 data χ^2 tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ berarti sampel penelitian berasal dari populasi yang normal. Apabila ketiga asumsi terhadap data tersebut terpenuhi, maka kesimpulan analisisnya dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Sebaliknya jika salah satu asumsinya tak terpenuhi, maka kesimpulan analisisnya hanya berlaku pada sampel penelitian (*non-parametrik*).

2) Uji linearitas data

Untuk menentukan apakah masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat uji chi kuadrat untuk menentukan model analisis regresi linier, pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $df = 1$ lawan $N - K - 1$ dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Dimana:

F_{reg} = nilai F untuk garis regresi

N = Jumlah kasus

m = Jumlah prediktor

R = Koefisien korelasi

Jika hasil perbandingan menunjukkan bahwa harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} adalah korelasinya linier dan sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka korelasinya tidak linier.

3) Uji multikolinieritas

Multikolonieritas adalah keadaan adanya korelasi linier yang sempurna diantara variabel-variabel independen dalam model. Konsekuensinya apabila model regresi mengandung multikolonieritas adalah kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen. Akibatnya, model regresi yang diperoleh tidak sah (*valid*) untuk menaksir variabel independen. Untuk mendeteksi keberadaan multikolonieritas dilakukan dengan melihat VIF (*variance inflation factor*), jika $VIF < 10$ berarti tidak terjadi multikolonieritas.

H. Teknik analisis data

1. Regresi linier tunggal

Analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear tunggal untuk melihat sejauh mana pengaruh masing-masing variabel X terhadap Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut³⁹ :

$$Y = a + b (X) + e$$

di mana :

Y = Variabel Y

X = Variabel X

a = Konstanta

³⁹ Akdon, *Strategic Manajement for Educational Management, Manajemen untuk Manajemen Pendidikan..* Alfa beta. Cetakan ke-4, Bandung , 2011, hlm.247.

b = Koefisien regresi.

e = Standar error

2. Analisis regresi berganda

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dimana variabel bebas atau independen pada penelitian ini adalah iklim organisai dan disiplin kerja. Rumus persamaan regresi berganda yang digunakan adalah:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = kinerja guru
b1 = Koefisien regresi variabel independen
X1 = iklim organisasi
X2 = disiplin kerja
 ϵ = Residual (sis)

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat, digunakan uji F. Apabila nilai signifikansi F lebih kecil dari 5% atau $F_{hit} \leq F_{tab}$, maka dinyatakan signifikan yang berarti secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dan sebaliknya bila signifikansi F lebih besar dari 5% atau $F_{hit} \geq F_{tab}$, berarti secara bersama-sama variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang dominan, diketahui dari *standardized* koefisien hasil regresi linier berganda

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau hasil kuadrat korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel yang memiliki kuadrat korelasi tertinggi adalah variabel yang dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat.

I. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir penelitian yang telah diungkapkan pada uraian sebelumnya, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan:

1. Terdapat pengaruh antara iklim organisasi terhadap kinerja guru.

Hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0: \rho_{y_1} = 0 \quad (\text{tidak ada pengaruh } X_1 \text{ terhadap } Y)$$

$$H_1: \rho_{y_1} \neq 0 \quad (\text{ada pengaruh } X_1 \text{ terhadap } Y)$$

2. Terdapat pengaruh antara motivasi mengajar terhadap kinerja guru.

Hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0: \rho_{y_2} = 0 \quad (\text{tidak ada pengaruh } X_2 \text{ terhadap } Y)$$

$$H_1: \rho_{y_2} \neq 0 \quad (\text{ada pengaruh } X_2 \text{ terhadap } Y)$$

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan iklim organisasi dan motivasi mengajar guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

Hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0: \rho_{y_{12}} = 0 \quad (\text{tidak ada pengaruh } X_{12} \text{ terhadap } Y)$$

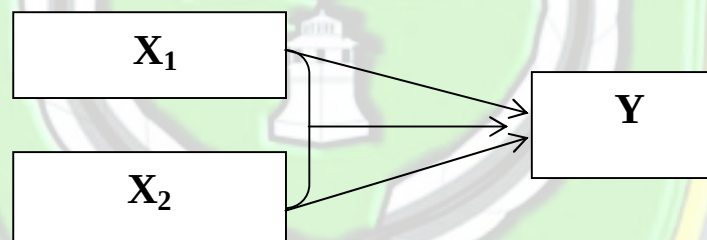
$$H_1: \rho_{y_{12}} \neq 0 \quad (\text{ada pengaruh } X_{12} \text{ terhadap } Y)$$

J. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei kausalitas pengaruh antara variabel bebas dan

variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk mencari jawaban mengenai apakah suatu variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat. Peneliti melakukan survei terhadap tanggapan responden tentang pengaruh iklim organisasi dan motivasi mengajar terhadap kinerja guru. Penelitian survei kausalitas bertujuan menguji pengaruh antar variabel, pengaruh variabel mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti variasi variabel yang lain, dengan demikian dalam rancangan penelitian ini peneliti melibatkan minimal dua variabel.

Dari desain penelitian yang telah diuraikan diatas maka hubungan variabel dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.2. Desain Penelitian

Keterangan:

- X₁ = Iklim organisasi
- X₂ = Motivasi Mengajar
- Y = Kinerja guru